

ABSTRACT

Siti Fatimah. 2023. *Error Analysis of Grammar Nazi Toward Indonesian Influencers on Englishbusters Instagram Account.* Thesis. English Education Study Program, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, Antasari State Islamic University. Advisors: (I) Dr. Ridha Fadillah, M.Ed, (II) Hj. Nurlaila Kadariyah, S.Ag., M.Pd.

Keywords: Error Analysis, Communicative Effect Taxonomy, Grammar Nazi, Englishbusters

An integral part of language learning is acquiring a deep understanding of grammar, as it holds significant importance for effective communication in the target language. However, Indonesian learners often find it difficult to produce well-written English content that adheres to proper grammar rules. Thus, this study is aimed to analyze the types of grammatical errors that the Grammar Nazi corrects on the @englishbusters Instagram account based on Communicative Effect Taxonomy and to identify any types of errors that are left uncorrected.

The researcher analyzed 151 posts on the @englishbusters Instagram account from Feb 20, 2019 to May 5, 2021. Purposive sampling was used to select 41 captions from influencers with at least 1 million followers. This criterion was chosen based on the hypothesis that such individuals have the potential to influence a broad audience significantly. A qualitative approach was used, employing content analysis with documentary as the data collection instrument. Descriptive qualitative analysis was used to analyze the data.

The research findings revealed that the errors in the captions corrected by @englishbusters can be classified into two types: local errors and global errors. Local errors included errors in spelling (orthographical errors), word choice (lexical errors), word forms (morphological errors), and sentence structure (syntactical errors), while global errors consisted of errors in the order of major constituents and the missing cues to signal obligatory exceptions to pervasive syntactic rules. Additionally, the study revealed that @englishbusters missed several local errors, such as orthographical, lexical, morphological, and syntactical errors in various influencer captions. This suggests that @englishbusters did not address all aspects of the errors made by the influencers.

ABSTRAK

Siti Fatimah. 2023. *Analisis Kesalahan Grammar Nazi terhadap Influencer Indonesia pada Akun Instagram Englishbusters*. Skripsi. Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari. Dosen Pembimbing: (I) Dr. Ridha Fadillah, M.Ed, (II) Hj. Nurlaila Kadariyah, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, *Communicative Effect Taxonomy*, *Grammar Nazi*, Englishbusters

Bagian integral dari pembelajaran bahasa adalah memperoleh pemahaman mendalam tentang tata bahasa, karena memiliki signifikansi penting untuk komunikasi efektif dalam bahasa target. Namun, pembelajar Indonesia sering mengalami kesulitan dalam memproduksi konten bahasa Inggris yang ditulis dengan baik dan mematuhi aturan tata bahasa yang benar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis kesalahan tata bahasa yang diperbaiki oleh Grammar Nazi di akun Instagram @englishbusters berdasarkan Communicative Effect Taxonomy dan mengidentifikasi jenis kesalahan yang tidak diperbaiki.

Peneliti menganalisis 151 postingan di akun Instagram @englishbusters dari 20 Februari 2019 hingga 5 Mei 2021. Sampel 41 caption dipilih menggunakan teknik purposive sampling dari influencer dengan minimal 1 juta pengikut. Kriteria ini dipilih berdasarkan hipotesis bahwa individu dengan pengikut yang banyak memiliki potensi untuk mempengaruhi audiens yang luas. Pendekatan kualitatif digunakan dengan menerapkan analisis konten menggunakan dokumen sebagai instrumen pengumpulan data. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kesalahan dalam keterangan yang diperbaiki oleh @englishbusters dapat digolongkan menjadi dua jenis: kesalahan lokal dan kesalahan global. Kesalahan lokal meliputi kesalahan ejaan (kesalahan ortografi), pemilihan kata (kesalahan leksikal), bentuk kata (kesalahan morfologis), dan struktur kalimat (kesalahan sintaksis), sementara kesalahan global terdiri dari kesalahan dalam urutan konstituen utama dan kurangnya isyarat untuk menandakan pengecualian yang wajib terhadap aturan sintaksis yang merata. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa @englishbusters melewatkan beberapa kesalahan lokal, seperti kesalahan ortografi, leksikal, morfologis, dan sintaksis dalam berbagai keterangan influencer. Hal ini menunjukkan bahwa @englishbusters tidak menangani semua aspek dari kesalahan yang dibuat oleh influencer.